

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Akad *Qardhul Hasan* pada BAZNAS Tulungagung untuk Meningkatkan Usaha Mikro Masyarakat Tulungagung” ini ditulis oleh El Haa Khalimatus Sadiyah, NIM. 12404173018, pembimbing Syamsul Umam, S.H.I.,M.H.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dimana kebanyakan pinjaman menggunakan bunga yang kemudian akan memberatkan peminjamnya. Di dalam agama Islam terdapat akad *qardhul hasan* dimana akad ini menjelaskan bahwa pinjaman tidak selalu memakai bunga. Dalam akad *qardhul hasan* ini semata-mata hanya untuk tolong menolong saja dan digunakan untuk tujuan yang baik yaitu untuk kemaslahatan umat. Maka dari itu pinjaman dengan akad *qardhul hasan* ini sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan usaha-usaha mikro masyarakat di Tulungagung. BAZNAS Tulungagung merupakan lembaga yang mengumpulkan dan menyalurkan ZIS dan di BAZNAS Tulungagung ini juga berjalan program bantuan modal bergulir PK5 yang menerapkan akad *qardhul hasan*. Dimana dalam program ini tidak menggunakan jaminan, bunga, dan biaya administrasi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis implementasi atau penerapan akad *qardhul hasan* yang diterapkan di BAZNAS Tulungagung. (2) Untuk menganalisis kendala saat menjalankan program modal bergulir dengan akad *qardhul hasan* di BAZNAS Tulungagung. (3) Untuk menganalisis cara atau solusi BAZNAS Tulungagung dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pada BAZNAS Tulungagung menunjukkan bahwa: (1) Penerapan akad *qardhul hasan* di BAZNAS Tulungagung sudah sesuai dengan aturan Islam dan bertujuan untuk tolong menolong dan kemaslahatan umat. Pinjaman ini juga terbukti berpengaruh terhadap peningkatan usaha mikro penerima pinjaman. (2) Kendala yang dialami ada dua, yaitu kendala kredit macet dan ketersediaan dana. (3) Solusi yang dilakukan BAZNAS Tulungagung untuk kredit macet adalah dengan memberi teguran dan jika peminjam meninggal maka pinjaman akan dihapuskan, sedangkan solusi untuk ketersediaan dana adalah dengan melakukan pengenalan program dan fundraising yang baik.

Kata Kunci: Implementasi, Akad *Qardhul Hasan*, Usaha Mikro

ABSTRACT

Thesis entitled “Implementation of Qardhul Hasan Contract of BAZNAS Tulungagung to Increasing Micro-Business Tulungagung Community” was written by El Haa Khalimatus Sa’diyah, NIM. 12404173018, Advisor Syamsul Umam, S.H.I.,M.H.

This research is motivated by a phenomenon where most loans use interest which then burdens the borrower. In Islam there is a qardhul hasan contract where this contract explains that loans do not always use interest. In the qardhul hasan contract, this is solely for the sake of helping only and is used for a good purpose namely for the benefit of the people. Therefore, a loan with qardhul hasan contract is very much needed to help improve community micro-businesses in Tulungagung. BAZNAS Tulungagung is an institution that collects and distributes ZIS and at BAZNAS Tulungagung also runs a revolving capital program PK5 which implements the qardhul hasan contract. Where is this program do not use collateral, interest, and administrative costs.

The purpose of this research is (1) To analyze the implementation or application of the qardhul hasan contract that is applied in the BAZNAS Tulungagung. (2) To analyze the constraints when running a revolving capital program with the qardhul hasan contract at the BAZNAS Tulungagung. (3) To analyze the methods or solutions of the BAZNAS Tulungagung service in the face of the obstacles that occur. By using qualitative research methods with the type of field study research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation.

The result of research on the BAZNAS Tulungagung show that: (1) The application of the qardhul hasan contract at the BAZNAS Tulungagung is in accordance with Islamic rules and aims to help and benefit the people. This loan is also proven to have an effect on the increase in the micro business that receives the loan. (2) There are two obstacles experienced, that is overdue credit and availability of funds. (3) This solution taken by BAZNAS Tulungagung for overdue credit is to give a warning and if the borrower dies, the loan will be written off, meanwhile the solution to the availability of funds is to introduce programs and good fundraising.

Keywords: *Implementation, Qardhul Hasan Contract, Micro Business*